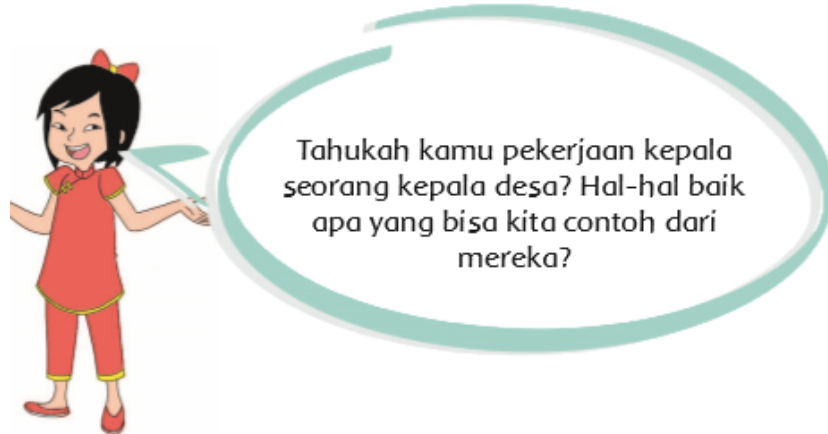


BAHAN AJAR KELAS 4 TEMA 4 SUBTEMA 3 PEMBELAJARAN 3

Mupel PPKn

Tujuan pembelajaran :

1. Setelah membaca cerita, siswa mampu menghubungkan sikap tokoh dengan pengamalan sila ketiga Pancasila dengan benar.



Pak Tulus bekerja sebagai kepala desa di Desa Sereh Wangi. Pak Tulus ingin warga desanya mempunyai rasa persatuan dan kesatuan. Ayo kita cari tahu cerita Pak Tulus.

Ayo Membaca



Pentingnya Budaya Tegur Sapa

Senangnya tinggal di Desa Sereh Wangi. Kedekatan hubungan antarwarga membuat mereka saling menjaga.

Tidak semua warga Desa Sereh Wangi merupakan penduduk asli. Sebagian warga merupakan pendatang, mereka masuk ketika kampung ini dibuka sebagai wilayah transmigrasi. Walau demikian, perbedaan asal usul tidak merenggangkan kedekatan mereka.

Kedekatan antarwarga dimulai dengan kebiasaan saling tegur sapa. Ketika berpapasan di lorong antarrumah, di jalan, atau di pasar tak pernah terlewat untuk saling menegur. Sekadar mengucap "Selamat pagi, selamat siang, selamat sore" sampai bertukar kabar atau berbincang sejenak. Semua saling kenal, semua saling peduli.

Di ujung jalan, tinggal Nenek Ijah seorang diri. Ia penghuni tertua di sini. Walau begitu ia masih mandiri melakukan kesibukan di rumahnya. Kadang ia terlihat menyapu pelan daun-daun di halaman rumah. Lain waktu ia duduk beristirahat di beranda. Pak Tulus, sang kepala desa, rajin menyapa Nenek Ijah. Pagi hari, sambil berangkat kerja, ia kerap mampir untuk sekedar mengantarkan ubi atau singkong rebus. Sore hari ia lewat lagi seraya melambai pada Nenek Ijah yang duduk di beranda.



Pada suatu pagi, Pak Tulus tidak menjumpai Nenek Ijah di halamannya. Sore harinya beranda rumah nenek Ijah masih tetap sepi. Pak Tulus menyempatkan untuk singgah. Pak Tulus mengetuk pintu, tetapi tak dijawab. Pak Tulus membuka pintu dan melangkah masuk. Betapa terkejut beliau

menjumpai Nenek Ijah terkulai lemas di depan ruang tengahnya. Diraba dahinya, terasa agak hangat. Rupanya Nenek Ijah sakit. Pak Tulus menyesal tidak menyempatkan mampir tadi pagi namun, belum terlambat. Pak Tulus mengajak beberapa warga membawa Nenek Ijah ke dokter terdekat. Pak Tulus mengatur jadwal warga yang akan bergantian menjaga Nenek Ijah sampai pulih. Tidak ada warga yang menolak. Semua sukarela membantu. Mereka tahu, kelak suatu ketika mereka dalam kesulitan, pasti akan dibantu.

Budaya tegur sapa menjadi perekat warga. Budaya tegur sapa membangun kepedulian terhadap sesama.

Ayo Berdiskusi



Berdasarkan cerita di atas, tuliskan hal-hal baik yang bisa dicontoh dari Pak Tulus!

Apakah Pak Tulus sudah mengamalkan sila ketiga Pancasila? Jelaskan!

Berdasarkan cerita di atas, tuliskan hal-hal baik yang bisa dicontoh dari warga Desa Sereh Wangi!

Apakah warga Desa Sereh Wangi sudah mengamalkan sila ketiga Pancasila?
Jelaskan!

Meskipun kamu bukan warga Desa Sereh Wangi, hal apa yang kamu lakukan melihat kondisi Nenek Ijah? Jelaskan alasanmu!

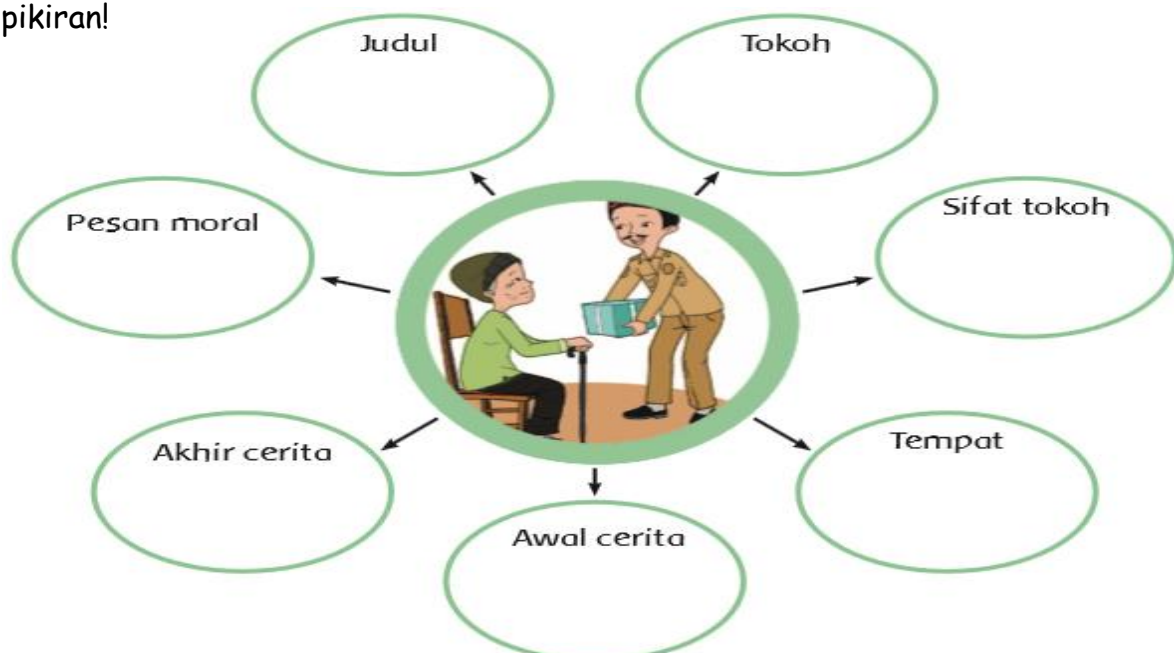
Sikap-sikap baik apa yang bisa kamu contoh dari warga Desa Sereh Wangi?

Mupel Bahasa Indonesia

Tujuan pembelajaran :

1. Setelah membaca cerita, siswa mampu mengidentifikasi unsur intrinsik dari cerita yang dibaca dengan terperinci.
2. Setelah membaca cerita, siswa mampu menuliskan unsur intrinsik cerita yang dibaca dalam bentuk peta pikiran dengan terperinci.

Berdasarkan cerita di atas "Pentingnya Budaya Tegur Sapa", buatlah peta pikiran!



Mupel IPA

Tujuan pembelajaran :

1. Setelah membaca teks powerpoint, siswa dapat menuliskan pentingnya pemanfaatan sampah sebagai upaya pelestarian sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
2. Setelah membaca teks powerpoint, siswa dapat membuat daur ulang pemanfaatan sampah sebagai upaya pelestarian sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari.

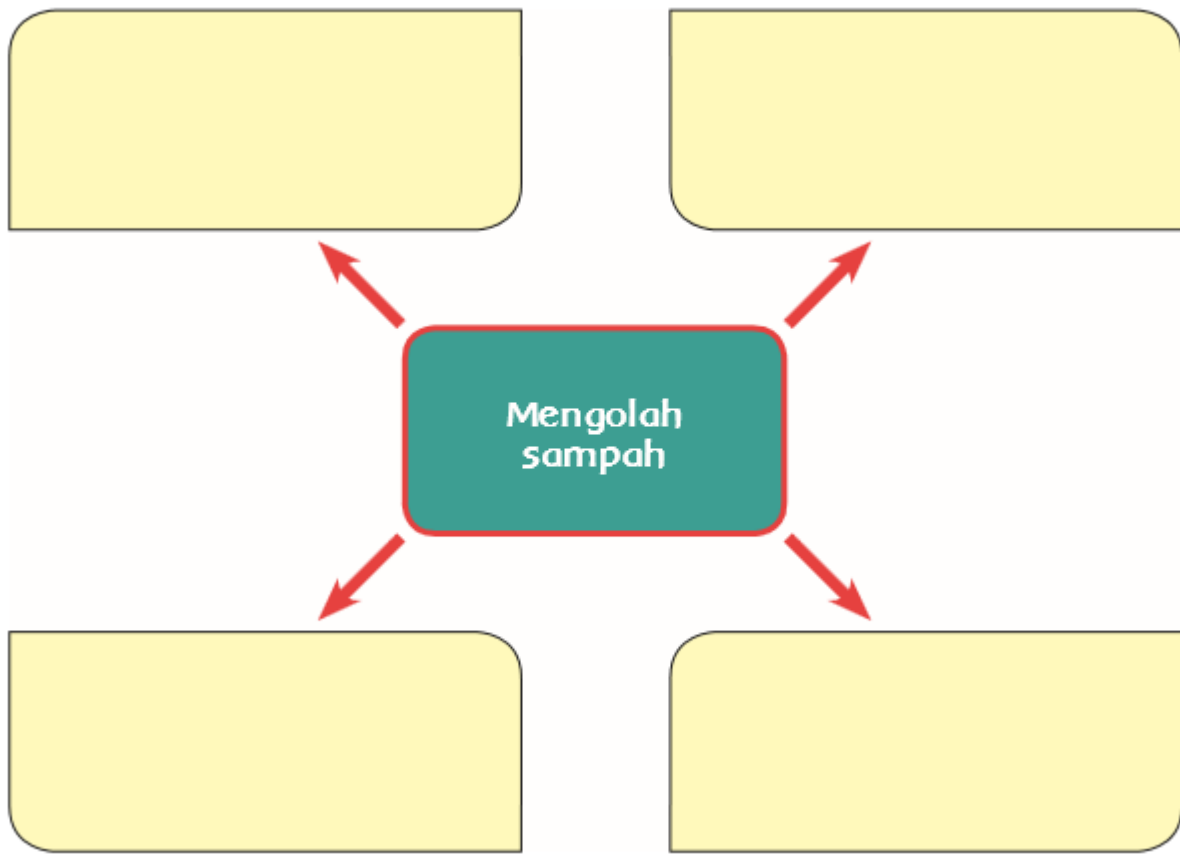
Ayo Berdiskusi



Bacalah teks berikut dalam hati. Tahukah kamu cara lain pengolahan sampah? Mengolah sampah bisa kita lakukan dengan berbagai cara. Cara yang pertama, kita bisa mengurangi pemakaiannya. Istilah ini dikenal dengan nama *reduce* (mengurangi). Sebisa mungkin kita kurangi penggunaan kemasan barang. Semakin banyak kita menggunakan kemasan barang, semakin banyak sampah yang dihasilkan.

Cara yang kedua, kita bisa memakai kembali. Istilah ini dikenal dengan *reuse* (memakai kembali). Sebisa mungkin pilihlah barang-barang yang bisa dipakai kembali. Hindari pemakaian barang-barang yang *disposable* (sekali pakai). Hal itu dapat memperpanjang waktu pemakaian barang sebelum ia menjadi sampah. Cara yang ketiga, kita bisa mendaur ulang. Istilah ini dikenal dengan *recycle* (mendaur ulang). Sebisa mungkin, barang-barang yang sudah tidak berguna lagi, bisa didaur ulang. Tidak semua barang bisa didaur ulang, namun saat ini sudah banyak industri yang memanfaatkan sampah menjadi barang lain. Cara yang keempat, kita bisa mengganti ulang. Istilah ini dikenal dengan *replace* (mengganti). Teliti barang yang kita pakai sehari-hari. Gantilah barang-barang yang hanya bisa dipakai sekali dengan barang yang lebih tahan lama. Telitilah agar kita hanya memakai barang-barang yang lebih ramah lingkungan, misalnya ganti kantong kresek kita dengan keranjang bila berbelanja.

Buatlah peta pikiran berdasarkan teks tadi!



Mengolah sampah termasuk kegiatan melestarikan sumber daya alam karena kita menggunakan barang-barang bekas. Perhatikanlah lingkunganmu!

Tuliskan sebanyak-banyaknya kegiatan yang bisa kamu lakukan untuk memanfaatkan sampah.

A large, empty, light green rounded rectangular box with a green border, intended for writing the activities for utilizing waste.